

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI, DAN  
PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI PADA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI RUMAH SAKIT  
MATA CICENDO BANDUNG)**

***THE INFLUENCE OF INFORMATION SYSTEM QUALITY, INFORMATION  
QUALITY, AND PERCEIVED USEFULNESS ON ACCOUNTING SYSTEM  
INFORMATION USER  
(STUDY ON ACCOUNTING SYSTEM INFORMATION USER AT CICENDO EYE  
HOSPITAL BANDUNG)***

**Syara Mutiara Amalia<sup>1</sup>, Dudi Pratomo, SET., M.Ak<sup>2</sup>**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[syara.mutiara@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:syara.mutiara@students.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[dudipratomo.telkomuniversity.ac.id](mailto:dudipratomo.telkomuniversity.ac.id)

**ABSTRAK**

Pemanfaatan sistem informasi di Rumah Sakit belum dilakukan optimal, dari beberapa rumah sakit di Indonesia baru beberapa yang sudah mengimplementasikan dengan baik. Hal ini dikarenakan menyediakan sistem informasi bukanlah hal yang mudah, terutama jika dikaitkan dengan biaya pengadaan sistem informasi yang relatif sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi yang digunakan, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Penelitian ini menggunakan metode survey dan populasinya adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Pengambilan sampel menggunakan *non probability*. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *Statistical Program from Society Science* (SPSS) versi 22.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (2) kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (3) *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (4) kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

**ABSTRACT**

*Utilization of information systems in hospitals have not performed optimally, from several hospitals in Indonesia just a few that have already implemented properly. This is because the supply of information systems is not easy, especially if associated with the cost of procurement of information systems that are relatively large. This study aims to determine the influence quality of the information system used, the quality of information, and perceived usefulness to the satisfaction of users of information systems.*

*This study uses survey method and the population are employees from the accounting information system of the Cicendo Eye Hospital in Bandung. Sampling method is using non-probability sampling which uses saturated sample. Data were analyzed using multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the assistance of the Statistical Society Program from Science (SPSS) version 22.*

*The results of this study are as follows: (1) the quality of information systems significantly influence the satisfaction of accounting information systems's user (2) the quality of the information did not significantly influence the satisfaction of accounting information systems's user (3) perceived usefulness no significant effect on the satisfaction of accounting information system's user (4) the quality of information systems, information quality, and perceived usefulness significant impact on satisfaction of accounting information systems's user.*

*Keywords: information system quality, information quality, perceived usefulness, user satisfaction accounting information system*

## 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan sistem informasi di rumah sakit untuk menunjang pelayanan medis dan teknis ternyata belum dilakukan secara optimal. Dari seluruh rumah sakit di Indonesia, baru segelintir saja yang telah memiliki sistem informasi yang baik. Itu pun masih belum komprehensif sehingga sebagian proses administrasi masih harus dilakukan secara manual. ([www.infokomputer.com](http://www.infokomputer.com)).

Menurut dr. Nur Abadi, MM. Msi selaku Ketua Asosiasi Rumah Sakit Daerah Seluruh Indonesia, pembangunan sistem informasi di rumah sakit masih belum komprehensif sehingga bila dilakukan audit, hasilnya pasti bermasalah. Hal ini karena dari awal tidak dilakukan pembangunan sistem yang terintegrasi ([www.infokomputer.com](http://www.infokomputer.com)). Diharapkan dengan pemanfaatan sistem informasi yang baik akan membantu rumah sakit dalam mengelola rumah sakit, proses bisnis lebih lancar, dan yang paling utama, pelayanan kepada pasien akan bisa dilakukan secara lebih cepat, lebih baik, dan akurat.

Delone dan Mclean (1992) mengembangkan model kesuksesan sistem informasi membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan kepuasan pengguna sistem informasi dalam perusahaan yaitu: kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness*

Kualitas sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan, berkaitan dengan sistem informasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemakai sehingga dapat berkolaborasi untuk mengolah data akuntansi menjadi suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi pemakai informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan Taufik Saleh *et al* (2012) didapatkan hasil bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Namun menurut Fatania Lativa (2011) membuktikan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (Delone dan McLean, 1992). Penelitian yang dilakukan oleh Fatania Lativa (2011) membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, sedangkan menurut Darmawan (2010) mengemukakan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

*Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja (Davis, 1989). Penelitian yang dilakukan oleh Istianingsih dan Wijayanto (2008) didapatkan hasil *perceived usefulness* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arqam Salam (2014) didapatkan hasil *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Kepuasan penggunaan merupakan penilaian menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi itu relatif bagus atau jelek, dan juga apakah sistem informasi yang disajikan cocok atau tidak cocok dengan tujuan pemakainya.

Pertanyaan penelitian yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived usefulness* yang ada di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan antara kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi?
5. Bagaimana pengaruh secara parsial *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi?

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang muncul sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* yang ada di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi
4. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi
5. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

## 2. DASAR TEORI

### 2.1 Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2012:46), sistem informasi adalah:

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

## 2.2 Kualitas Sistem Informasi

Menurut DeLone dan McLean (2003) kualitas sistem merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Suatu produk yang sama dapat memiliki penilaian kualitas yang berbeda dari masing-masing orang, hal ini disebabkan karena persepsi tiap orang mengenai kualitas berbeda-beda atau dapat dikatakan bahwa kualitas itu sesuatu hal yang relatif dan sangat subjektif

## 2.3 Kualitas Informasi

Menurut De Lone dan McLean (1992) kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Kualitas informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka.

## 2.4 Perceived Usefulness

Menurut Venkatesh dan Moris (2000) dalam Istianingsih (2009), *perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.

## 2.5 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Guimares et al (2003) berpendapat bahwa kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang system informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik dimana ukuran kepuasan pemakai pada sistem computer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki. Menurut Doll dan Torkzadeh (1988) dalam kelima dimensi dari pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi adalah (1) Kelengkapan (2) Keakuratan (3) Tampilan (4) Kemudahan (5) Ketepatan

## 2.6 Kerangka Penelitian

### 1. Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem biasanya berfokus pada karakteristik kinerja sistem. Jika pemakai sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem informasi dari sistem yang digunakan adalah baik, maka pengguna akan merasa puas terhadap sistem informasi tersebut. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai (DeLone, 2004). Menurut hasil penelitian Taufik Saleh et al (2012) membuktikan bahwa 87% kualitas informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi

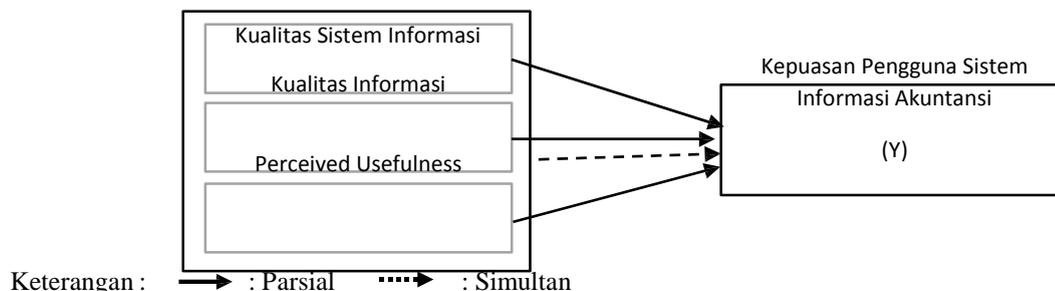
### 2. Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Jika kualitas informasi yang digunakan bersifat akurat, tepat waktu, dan memiliki realibilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut. Peningkatan kepercayaan pemakai sistem informasi, diharapkan akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Fatania Latiya (2011) yang membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

### 3. Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Jika pengguna sistem informasi akuntansi merasakan manfaat atas sistem yang digunakan, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Menurut penelitian milik Istianingsih dan Wijayanto (2008) juga memberikan hasil *perceived usefulness* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap *user satisfaction*.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness*, maka dibuat kerangka pemikiran teori sebagai berikut:



Sumber: Olahan Penulis

### 3. PEMBAHASAN

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, di bagian akuntansi, perbendaharaan, dan piutang sebanyak 46 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling*, yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sample* jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2010:85), Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi (X1), kualitas informasi (X2), dan *perceived usefulness* (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer tersebut diperoleh dari hasil menyebarkan kuisioner dan wawancara yang dilakukan kepada pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Peneliti menggunakan kuisioner tertutup, yaitu kuisioner yang jawabannya telah tersedia dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain.

#### 3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan atau pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson, karena data yang dihasilkan merupakan bentuk skala interval. Hasil *r*-hitung kita bandingkan dengan *r*-tabel dimana  $df = n - 2$  dengan signifikansi 5%. Jika nilai korelasi item-skor total (*r* hitung) lebih besar daripada *r* tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2013:179). Pada penelitian ini, jumlah responden ( $n$ ) = 46 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $46 - 2 = 44$ , dengan  $df = 44$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat *r*-tabel = 0,291 (lihat *r*-tabel pada  $df = 44$ ) sehingga semua pernyataan dikatakan valid

#### 3.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel (Sujarweni, 2012:186). Dilihat dari cronbach alpha pada hasil pengolahan menggunakan SPSS, Cronbach's Alpha hitung untuk variabel kualitas sistem informasi (X1) sebesar 0,836, variabel kualitas informasi (X2) sebesar 0,756, variabel *perceived usefulness*(X3) sebesar 0,812 dan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,855 sedangkan untuk cronbach's Alpha tabel correlation product moment pada setiap variabel adalah sebesar 0,60. Jadi nilai cronbach's alpha hitung lebih besar dibandingkan dengan cronbach's alpha tabel correlation product moment sehingga pernyataan yang digunakan memenuhi syarat reliabilitas

#### 3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data akan menguji variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusan menurut Ghazali (2013:160) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software* SPSS.

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa untuk variabel independen yaitu Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* memiliki nilai *Kolmogorof-Smirnov* sebesar 0,115 dan nilai sig sebesar 0,162 yang berarti nilai signifikansinya lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi secara normal

#### 3.4 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Pendekatan terhadap multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, terdapat gejala multikolonieritas yang tinggi.

Hasil pengujian multikolonieritas menggambarkan bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel adalah Kualitas Sistem Informasi 0,871 ; Kualitas Informasi 0,839 ; dan *Perceived Usefulness* 0,953 dimana nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel lebih kecil daripada 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala multikolonieritas.

#### 3.5 Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain (Ghozali, 2011: 139). Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji gletser. Dengan menggunakan uji gletser, nilai absolut

residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independen. Jika nilai dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali,2011:142)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) variabel independen yakni Kualitas Sistem Informasi = 0.150, Kualitas Informasi = 0.14, dan *Perceived Usefulness* = 0.500, sehingga nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

### **Pengaruh secara Simultan Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Pengaruh secara simultan pada penelitian ini dapat dilihat dari dari uji statistik F dan koefisien determinasi. Dalam uji F terdapat nilai F hitung sebesar 5,253 dengan F tabel 2,90 atau nilai  $5,253 > 2,90$  sehingga kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Nilai sig lebih kecil 0,004 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,004 < 0,05$  maka dapat disimpulkan secara bersama-sama Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Dalam koefisien determinasi menunjukkan *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,273 artinya secara bersama-sama kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat yaitu kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 27.3% sisanya sebesar 72.7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* secara Parsial terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Dari hasil uji statistik t didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.803 + 0,600X_1 - 0,032X_2 - 0,023X_3 + \varepsilon$$

Y = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

$X_1$  = Kualitas Sistem Informasi

$X_2$  = Kualitas Informasi

$X_3$  = *Perceived Usefulness*

$\varepsilon$  = Error term

#### **a) Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam uji t, terdapat nilai signifikan untuk Kualitas Sistem Informasi yaitu sebesar 0,000 atau dapat dikatakan nilai sig lebih kecil dari pada nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel Kualitas Sistem Informasi memiliki t hitung yakni 3,796 dengan t tabel 1,682 sehingga t hitung  $>$  t tabel dan dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi memiliki kontribusi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi mempunyai hubungan yang searah dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Jadi dapat disimpulkan Kualitas Sistem Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

#### **b) Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Pada uji t terlihat bahwa nilai sig untuk Kualitas Informasi adalah 0,815. Nilai sig lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,815 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Variabel Kualitas Informasi mempunyai t hitung yakni -0,235 dengan t tabel 1,682. Jadi t hitung  $<$  t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Informasi tidak memiliki kontribusi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Nilai t negatif menunjukkan bahwa Kualitas Informasi mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Jadi dapat disimpulkan Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

#### **c) Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Pada uji t nilai sig untuk *perceived usefulness* adalah 0,836. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,836 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Variabel *perceived usefulness* mempunyai t hitung yakni -0,209 dengan t tabel 1,682. Jadi t hitung  $<$  t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* tidak memiliki kontribusi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Nilai t negatif menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Jadi dapat disimpulkan *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat terlihat bahwa:
  - a. Presentase skor dari Kualitas Sistem Informasi adalah 75,17%, ini menunjukkan bahwa pendapat karyawan (pengguna MIRSA) pada X1 terdapat tingkat kontinum di kategori “setuju” terhadap indikator yang mendukung Kualitas Sistem Informasi
  - b. Presentase skor dari Kualitas Informasi adalah 79,13%, ini menunjukkan bahwa pendapat karyawan (pengguna MIRSA) pada X2 terdapat di tingkat kontinum di kategori “setuju” terhadap indikator yang mendukung Kualitas Informasi
  - c. Presentase skor dari *Perceived Usefulness* adalah 70,72%, ini menunjukkan bahwa karyawan (pengguna MIRSA) pada X3 terdapat tingkat kontinum kategori “setuju” terhadap indikator yang mendukung *perceived usefulness*
  - d. Presentase skor Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi adalah 77,04%, ini menunjukkan bahwa pendapat karyawan (pengguna MIRSA) pada Y terdapat tingkat kontinum kategori “setuju” terhadap indikator-indikator yang mendukung Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
2. Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
3. Berdasarkan uji hipotesis parsial terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi
4. Berdasarkan uji hipotesis parsial kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi
5. Berdasarkan uji hipotesis parsial *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

### 4.2 Saran

#### Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah subjek penelitian atau tidak hanya di Rumah Sakit Mata Cicendo saja namun juga rumah sakit lain yang menggunakan aplikasi MIRSA juga agar dapat membandingkan pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
2. Bagi para akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntantansi khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi

#### Saran Praktisi

Berdasarkan hasil penelitian penulis mencoba memberikan beberapa saran bagi praktisi dan pengguna lainnya, yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit Mata Cicendo dapat menggunakan hasil penelitian sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan kesadaran pengguna sistem informasi dalam meningkatkan kinerja mereka menggunakan aplikasi MIRSA.
2. Bagi pihak pengguna aplikasi MIRSA diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di perusahaan, baik pengetahuan formal maupun pengetahuan materil

### Daftar Pustaka

- [1] Arqam Salam, Muhammad. (2014). Skripsi “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* terhadap pengguna Sistem Informasi Akuntansi”. Universitas Hasanuddin Makassar
- [2] Darmawan (2010). Thesis “Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Kabupaten Sragen”. Univesitas Sebelas Maret Surakarta
- [3] Davis, Fred D. (1989). “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”. September, pp.319- 340. Tersedia: <http://www.researchgate.net/publication/200085965>. (17 Agustus 2015)
- [4] DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean. (1992). “*Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*”. Information System Research, March, 60-95
- [5] DeLone, W.H.and E.R. McLean. (2003). The DeLone and McLean Model of Information System Success : A Ten Year Update,Journal of Information System
- [6] Delone, W.H., (2004). Determinants of Success for Computer Usage in Small Business

- [7] Doll, W.J., and Torkzadeh, G. (1988). "The Measurement of End User Computing Satisfaction", MIS Quarterly, 12, (2), 159-174
- [8] Fatania,L. (2011). Skripsi. "Pengaruh pentingnya sistem, kualitas sistem,kualitas informasi terhadap kegunaan dan kepuasan pengguna dalam pengembangan SIA ",studi kasus pada Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jurnal Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret
- [9] Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro
- [10] Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.Semarang : Universitas Diponegoro
- [11] Guimares, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen. (2003). Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality. Quality Management Journal 10, No. 4: 39-54
- [12] Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. (2008). "Pengaruh Kualitas Sistem informasi, Kualitas Informasi, dan Percived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi IV,Pontianak
- [13] Istianingsih dan Utami, Wiwik. (2009). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu. Vol SNA XII. Palembang : Simposium Nasional Akuntansi
- [14] Sugiyono (2010), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta Bandung
- [15] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Alfabeta: Bandung
- [16] Sujarweni, V. Wiratna (2012), statistika untuk penelitian. Yogyakarta: Graha ilmu
- [17] Sutabri, Tata . (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- [18] Taufik Saleh. (2012). "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Software Akuntansi pada Pemerintah Aceh"
- [19] [www.infokomputer.com](http://www.infokomputer.com), (online), Arsada: Belum Optimal Sistem Informasi Rumah Sakit di Indonesia, Diakses tanggal 23-12-2015

